BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jakarta merupakan kota metropolitan yang sangat padat penduduknya. Penduduknya bukan hanya berasal asli Jakarta saja yang ada disana, tetapi dari luar pulau bahkan sampai turis asing pun ada di Jakarta. Karena begitu banyaknya manusia yang menetap di Jakarta, sudah jelas dapat dibayangkan betapa banyak pula sampah-sampah yang tercipta. Sampah-sampah tersebut sudah menggunung di pusat pembuangan sampah, Bantar Gebang, belum lagi bila disertakan dengan sampah-sampah di jalanan yang belum dibersihkan, sungguh sangat banyak sekali bukan? Dengan begitu banyaknya sampah yang tercipta, ternyata tidak sebanding dengan petugas kebersihan yang bertugas membersihkan sampah-sampah tersebut, khususnya yang membersihkan di jalan. Begitu sedikitnya jumlah mereka, pasti sangat membebani mereka yang menyelesaikan tugasnya. Belum lagi dengan penghasilan yang mereka terima dari kerja mereka tidak sebanding dengan apa yang telah mereka lakukan.

Rasa lelah yag luar biasa, haus dan lapar serta panas dan hujan yang mereka alami sungguh tak sebanding dengan apa yang mereka dapatkan. Seorang penyapu jalanan hanya menerima upah Rp 8.500,00 seharinya, bahkan itupun tidak mendapatkan tunjangan apapun. Berarti dengan kata lain seorang penyapu jalanan hanya mendapatkan upah sebesar Rp 225.000,00 setiap bulannya. Betapa tidak sebandingnya dengan apa yang telah mereka kerjakan. Disini terlihat

bahwa kesejahteraan yang pantas mereka dapatkan sungguh tidak dapat mereka rasakan. Dilain sisi, seharusnya kita juga turut meringankan pekerjaan yang diemban oleh para penyapu jalanan. Yaitu dengan cara membuang sampah pada tempatnya. Agar sekiranya mereka boleh merasa terperhatikan sehingga itu juga boleh meringankan mereka dalam bekerja. Jadi walaupun didalam upah tidak begitu memuaskan mereka, namun setidaknya kita dapat membantu mereka secara tidak langsung dengan cara ikut memperhatikan kebersihan kita masing-masing. Karena sungguh, tugas yang mereka dapatkan sungguh berat!

1.2 Lingkup Proyek TA

Penulis berusaha untuk merancang sebuah aksi emosional melalui film dokumenter yang diharapkan dapat lebih mengenal siapa dan apa yang dilakukan seorang penyapu jalanan. Sehingga melalui film dokumenter ini kita dapat mengetahui betapa berat tugas yang diemban bagi seorang penyapu jalanan.

Untuk mengetahui lebih dekat tentang siapa dan bagaimana kehidupan sehari-hari penyapu jalan. maka film dokumenter ini lebih mengungkapkan perasaan, emosional penonton yang diharapkan timbul rasa kepedulian sosial terhadap sesama.

Karena secara tidak langsung para penyapu jalanan ini turut membantu kebersihan dan keasrian lingkungan. Kebersihan lingkungan dapat menciptkan suatu kondisi yang sehat. Jadi bagaimanapun juga kehadiran mereka sangat kita butuhkan untuk menciptakan suatu lingkungan yang bersih.